

2.4 FILM LOVELY MAN

Menurut Rachmatika & Rokib (2025), Film "Lovely Man" mengisahkan perjalanan emosional Cahaya, seorang gadis berusia 19 tahun lulusan pesantren, yang melakukan perjalanan ke Jakarta untuk mencari ayahnya. Setibanya di sana, Cahaya menemukan kenyataan bahwa ayahnya, sosok yang selama ini Cahaya rindukan dan membayangkan, adalah seorang karakter waria bernama Ipu. Film ini kemudian berfokus pada upaya mereka untuk membangun kembali ikatan keluarga yang telah lama terputus, di mana Cahaya harus menghadapi dan menerima realitas baru yang jauh dari ekspektasinya.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang berfokus pada pemaknaan, pemahaman mendalam, observasi, serta analisis data deskriptif (Merriam & Tisdell, 2015). Sebagai metode penelitian, pendekatan kualitatif sangat tepat untuk mengeksplorasi pengalaman subjek penelitian melalui perilaku, perspektif, motivasi, dan tindakan yang tampak (Ghassani & Nugroho, 2018). Prosedur penelitian diawali dengan melakukan observasi terhadap film *Lovely Man* melalui penayangan berulang untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif. Setelah tahap observasi, penulis mengidentifikasi Dampak dari tiga dimensi karakter, terhadap *Five Stages of Grief* yang dialami oleh karakter utama Cahaya. Tahap akhir penelitian, melibatkan penarikan kesimpulan berdasarkan temuan analisis. Pada penelitian ini, penulis menggunakan data primer yaitu film *Lovely Man* yang diakses menggunakan platform *Over-The-Top (OTT) Netflix*. Sementara itu, data sekunder yang penulis gunakan, studi literatur yang terkait dalam 3d karakter dan konsep *five stages of grief*.

Pengolahan data yang penulis lakukan, yaitu dengan menonton film *Lovely Man* 5 kali dalam period 3 bulan. Kemudian penulis, menyesuaikan scene yang sesuai dengan rumusan dan batasan penulis tentukan dengan data sekunder yaitu studi literatur yang terkait dengan 3d karakter dan *Five Stages of Grief*. Setelah melakukan pengolahan data, penulis menarik Kesimpulan terkait topik – topik yang

di analisis, yang sesuai dengan rumusan dan batasan masalah yang sudah penulis tentukan.

4. TEMUAN

4.1 TIGA DIMENSI KARAKTER

Memahami dimensi fisiologis dari karakter Cahaya dalam film *Lovely Man*, sangatlah penting untuk menganalisis respons dan perjalanan emosionalnya. Ciri-ciri dibawah ini, bukan sekadar detail, melainkan fondasi bagaimana karakter Cahaya secara fisik mengalami dan mengekspresikan setiap tahapan dukanya.

Tabel 4.1 Fisiologi dari karakter Cahaya

Fisiologis	Bukti Visual	Penjelasan
Usia 19 tahun		Dalam adegan ini, ayahnya bertanya kelas berapa, dan Cahaya menjawab baru lulus SMA. Serta mengungkapkan umurnya yang 19 tahun.
Perempuan		Sepanjang film, Cahaya kerap mengenakan jilbab yang menandakan dirinya sebagai perempuan.
Kondisi fisik yang sehat		Cahaya mampu melakukan perjalanan dari kampung halamannya ke kota untuk menemui ayahnya.